

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kendala yang menerapkan akumulasi data dan data pengukuran untuk praktik dan analisis menggunakan model yang telah ditentukan. (Hermawan 2018). Penelitian ini menggunakan sampel masyarakat yang menggunakan kuesioner yang disebarakan untuk menghasilkan data-data penting (Siagian, 2018). Kajian ini memberi tumpuan untuk mengkaji perubahan dalam sektor pengurusan sumber manusia, terutama dalam hal ini ialah Pelatihan, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan. Berdasarkan titik fokus studi ini, maka diketahui studi ini ialah jenis studi *explanatory research*, dimana merupakan jenis studi yang meneliti kaitan antar variabel penelitian serta kemudian pengujian kebenaran dari hipotesis. Studi ini disusun secara sistematis dari informasi yang berasal dari objek penelitian yaitu karyawan pada Golden View Hotel Batam.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Studi ini berkarakter replikasi yang artinya untuk menguji variabel yang satu dengan variabel lainnya dengan didasari oleh teori-teori dalam penelitian yang telah ada sebelumnya (Suhardi & Firwish, 2020) seperti yang tertera pada tabel penelitian terdahulu.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Area studi merupakan tempat yang ideal bagi para peneliti untuk mendapatkan penelitian dan informasi. Lokasi penelitian berada di Golden View Hotel Batam yang berlokasi di Jalan Bengkong Laut, Tg. Buntung, Kec. Bengkong, Kota Batam, 29433 Kepulauan Riau.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Nama Aktivitas	Periode						
	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penentuan judul studi							
Tuntunan skripsi							
Formulasi studi							
Pengumpulan teori							
Metode studi							
Perancangan angket							
Penyebaran angket							
Perolehan data							
Pengerjaan studi akhir							
Sidang skripsi							

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Yang diartikan sebagai populasi ialah sebuah wilayah ketergantungan, termasuk sesuatu, dan ciri-ciri serta ciri-cirinya telah ditemukan dari peneliti. Pada studi ini, yang

menjadi populasi ialah seluruh karyawan Golden View Hotel Batam sejumlah 120 pegawai.

### **3.4.2 Metode Penentuan Besar Sampel**

Metode yang digunakan dalam menentukan besaran sampel ialah (*non probability sampling*) sebesar sampel sebanyak 120 orang dimanfaatkan dalam studi ini.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Karena populasi yang relatif kecil, seluruh sampel digunakan untuk mengumpulkan seluruh populasi untuk analisis sistematis.

## **3.5 Sumber Data**

Sumber data menurut cara perolehannya antara lain (Hermawan 2018):

### 1. Data primer

Merupakan informasi diberikan persis di mana penelitian dilakukan. Data primer pada studi ini ialah angket yang sudah diisi oleh karyawan Golden View Hotel Batam.

### 2. Data sekunder

Arti dari data sekunder ialah data yang belum diolah.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode penghimpun data yang dimanfaatkan, yaitu:

1. Kuisisioner, Teknik pengumpulan informasi menjadi tahapan yang paling penting dalam kegiatan penelitian karena tujuan penelitian memperoleh data. Pengumpulan

data dilakukan setelah menyusun instrumen dan merupakan pekerjaan yang pening. Mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang ingin diteliti. Teknik kuesioner di lakukan dengan cara meminta kesediaan respondn untuk mengisi pernyataan dan memilih alternatif jawaban pada lembar yang telah disediakan.

2. Wawancara merupakan pemberian pertanyaan dan jawaban secara langsung.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Studi alternatif tentang perilaku, objek, atau aktivitas yang ingin dieksplorasi dan dipilih oleh sebagian besar peneliti. Variabel penelitian yang dimanfaatkan dala studi ini yaitu :

1. Variabel Independen

Atau disebut dengan variabel bebas ialah yang memberikan dampak serta juga menyebabkan perubahan ataupun manifestasi dari variabel terikat. Variabel terikat pada studi ini yaitu:

- a. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok pemimpin untuk meningkatkan keterampilan staf dan membangun komitmen tingkat tinggi terhadap lembaga pembangunan.

- b. Kompensasi

Kompensasi adalah semua yang diterima karyawan atas pekerjaannya, kompensasi harus subjektif, wajar dan stabil.

- c. Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan Jika ada pegawai yang tidak mengikuti semua hukum di tempat kerja, maka semua hukum di perusahaan harus dipatuhi dan ditegakkan, yang dapat diikuti dengan tindakan pegawai, seperti pergaulan.

## 2. Variabel Dependen

Atau dianggap sebagai variabel terikat yang mempengaruhi variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen di studi ini ialah kinerja karyawan.

Kinerja pegawai merupakan hasil atas tugas yang diberikan pada waktu tertentu dan tugas serta hasil yang dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab.

**Tabel 3.2** Defenisi Operasional dan Varabel

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pelatihan (X1)	Kegiatan yang dilaksanakan	Karakteristik pengajar, metode pengajaran, pengajar, ruang belajar dan kesempatan bagi pendidik	Materi atau bahan, teknik penyampaian, pemateri atau narasumber, alat pendukung dan peserta	Likert
Kompensasi (X2)	Segala imbalan atas kerja kerasnya	Honor, insentif, cuti dan jaminan sosial	Gaji, tunjangan hari raya, hak cuti dan ikut serta jaminan sosial	Likert
Disiplin Kerja (X3)	Kepatuhan dan ketaatan terhadap lingkungan kerja	Tujuan dan keterampilan sendiri, kepemimpinan teladan, gaji, keadilan, dan kontrol fairness	Peran staf, hubungan administratif, gaji, perbedaan dengan karyawan lain dan bimbingan teknis untuk keberadaan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Buah kerja atas beban tanggung	Target, kualitas, waktu	Pengetahuan dan pelatihan, hasil yang dikerjakan,	Likert

	jawab dan pekerjaannya	penyelesaian, dan taat asas	kesesuaian waktu dan hasil, serta komitmen karyawan	
--	------------------------	-----------------------------	-----------------------------------------------------	--

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis deskriptif**

Saat menganalisis data, data diklasifikasikan berdasarkan jenis variabel serta responden, data dimasukkan pada semua variabel responden, data disiapkan untuk setiap variabel yang dianalisis. Pengolahan data yang sistematis ini dapat digunakan oleh orang lain sebagai informasi yang berharga. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis kuantitatif. Definisi tersebut mewakili kemampuan untuk secara akurat menggambarkan konsekuensi dari informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Hasil dari data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan memanfaatkan SPSS tipe 25.

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Tes yang diperlukan untuk penelitian adalah kualitas data sehingga keakuratan data dapat diukur. Sebelum melanjutkan ke tahap pengujian, terlebih dahulu kita perlu memverifikasi keabsahan data dan bagaimana data tersebut dimanfaatkan.

##### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur keakuratan atau kewajaran data. Tanda tanya berguna jika pertanyaan di atas dapat mengungkapkan sesuatu yang mengisyaratkan pertanyaan tersebut. Untuk melakukan uji validitas dilihat dari tabel Item-

Total Statistics. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dikatakan valid.

### **3.8.2.2 Uji Realibilitas**

Keyakinan sebagai instrument yang dimanfaatkan dalam pengukuran masalah adalah tanda perubahan atau tren. Jika jawaban atas pertanyaan tepat waktu, akurat, atau konsisten, maka dapat yakin dengan jawaban yang tidak. Pengukuran yang andal dapat dilakukan dengan pipa atau beban. Atau, ambil satu langkah dan ukur hubungan antara pertanyaan atau jawaban SPSS menyediakan fasilitas dengan tujuan kegiatan pengukuran reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah data dikatakan reliabel jika menghasilkan nominal ( $\alpha$ ) diatas dari 0,60.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Pengujian yang bertujuan menunjukkan bahwa ketika pada situasi regresi, perbedaannya tidak jelas ataupun hilang. Sesuai dengan apa yang sudah diketahui, uji  $t$  serta uji  $F$  memperhitungkan nominal residual terdistribusi dengan normal. Adapun pada umumnya, pola tipikal dapat dilihat melalui pengamatan pada sebaran data (titik) disekitar pusat dari paralel histogram. Apabila data yang disajikan dalam arah garis normal di sekitar diagonal, model regresi sesuai dengan asumsi normal. Contoh regresi yang baik adalah dengan menggunakan server database atau server log database untuk database server standar.

### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari pengujian multilateral ialah untuk mengetes ada tidaknya hubungan antara variabel: pelatihan, penghargaan, dan disiplin kerja. Model regresi yang baik tidak mencerminkan hubungan antar variabel dependen. Apabila mengikuti variabel mandiri, variabel tersebut tidak valid.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas mendeteksi perubahan dari satu periode pengamatan ke periode pemeriksaan lainnya. (Hermawan 2018). Tes ini menunjukkan grafik pencar antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen menggunakan sisanya. Dasar terbentuknya suatu pola tertentu atau elegan adalah penentuan apakah telah terjadi Heteroskedastistas atau tidak. Di sisi lain, plot tanpa heterocystality berarti ketika titik 0 dan Y memanjang di atas dan di bawah sumbu.

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Studi sering menggunakan pengukuran representatif untuk mengukur keakuratan ukuran tertentu ((Hermawan 2018). Berikut ialah rumus yang digunakan dalam perhitungan ini:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3$$

Keterangan:

**Rumus 3.1** Uji Analisis Linier Berganda

a = Konstanta



X1 = Pelatihan

X2 = Kompensasi

X3 = Disiplin

B = Koefisien Regresi

### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

(Hermawan 2018) mengatakan pengujian ini digunakan secara bersamaan atau simultan untuk menentukan kedalaman daya independen dalam sistem kontrol konvensional yang berbeda. Uji  $R^2$  ini digunakan untuk mewakili potensi keragaman yang berbeda untuk menggambarkan variabel.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji T

Sebagai bagian dari penelitian, dilakukan bagian dari rangkaian pengukuran yang bertujuan untuk menentukan besarnya perbedaan unsur X dan Y (Hermawan 2018).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### Rumus 3.2 Uji t

Catatan:

$t_{hitung}$  = Nilai Uji t dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  r  
 = Korelasi pasial  $r^2$   
 =Koefisien determinasi n

= Total sampel

Dasar pengambilan keputusan pengajuan (Hermawan 2018) sebagai berikut.

1. Apabila nominal  $t_{hitung}$  lebih besar dari nominal  $t_{tabel}$  kesimpulannya ialah  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima
2. Apabila nominal  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nominal  $t_{tabel}$  kesimpulannya ialah  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak

### **3.9.2 Uji F**

Pengujian hipotesis dengan uji F yang merespon ketika semua elemen independen dalam model memainkan peran penting dalam faktor dependen atau variabel (Hermawan 2018).